

PENGARUH LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Rilo Rianda, Mashudi, Maria Ulfah

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : rilorianda@gmail.com

Abstract

This research was aimed to investigate whether literacy contribute to the Economy subject achievement of "XI IPS" students of "MAN 1 Pontianak". This was an ex post-facto research with descriptive percentage method. There were 148 "XI IPS" students who participated in this research. The sample were 60 students taken from XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 and XI IPS 4 learning class. According to the research finding, the obtained R value was 0.600 and classified as strong, since there was a positive and significant correlation between the independent variable (X) namely the students' literacy and the dependent variable (Y) namely the students' achievement. The obtained t-value was greater than the t-table ($5,705 > 2,001$), indicating that the H_a was accepted and the H_o was rejected. It can be concluded that there was an contribution effect toward students' Economy subject achievement of "XI IPS" students of "MAN 1 Pontianak". Meanwhile, the determination coefficient (R^2) was 0.359 indicating the contribution effect percentage was 35.9 % . Furthermore, the rest of 64.1% was the contribution effect from several unreviewed factors in this research.

Keywords: Literacy, Students' achievement

PENDAHULUAN

Buku adalah jendela dunia, sebab berbagai pengetahuan dapat diketahui dan dipelajari karena adanya buku. Namun ironinya pada era global ini banyak para siswa yang masih enggan membaca buku. Membaca seolah menjadi aktifitas yang sangat berat untuk dilakukan bagi siswa, dan buku dipandang sebelah mata karena kalah menarik dibanding dengan gadget ataupun teknologi yang semakin merajalela tidak di pungkiri lagi bahwa teknologi pada zaman sekarang sudah seakan menghipnotis siapa saja penggunaannya untuk santai karena kecanggihan dan kepraktisan yang di sajikan pada teknologi.

Membaca merupakan proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan atau dimanfaatkan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media bahasa tulis. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Tidak berbeda dengan membaca, menulis pun

memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu (2012:5588), "Writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill". Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan penting, dikarenakan ketika seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca dan tanpa hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang.

Undang -undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Di Lingkungan sekolah, salah satu tugas seorang guru adalah untuk menumbuh kembangkan minat baca serta keterampilan menulis siswa. Untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan

Literasi Sekolah (GLS). Literasi Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami informasi maupun pelajaran saat membaca atau menulis. Membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan *input* dan menulis sebagai kegiatan *output*. Pada saat membaca berarti kita sedang memasukan atau menambah sesuatu ke dalam pikiran, sedangkan menulis berarti kita sedang mengeluarkan atau mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran.

Menurut Cascio (2018) untuk mencapai hasil belajar yang maksimal literasi siswa tampak pada indikator-indikator sebagai berikut (1) *Pre-Reading* (Sebelum Membaca). Yang dimaksud dengan kegiatan sebelum membaca dalam penelitian ini adalah siswa dianjurkan untuk mencari kata-kata yang bagi mereka asing, dan mencari tahu artinya terlebih dahulu sehingga nanti mereka akan lebih mudah memahami pada saat membaca atau masuk ke pelajaran. (2) *During-Reading* (Selama Membaca). Yang dimaksud dengan kegiatan selama membaca dalam penelitian ini adalah siswa yang dianjurkan untuk bersikap baik saat membaca dalam artian mampu membaca dengan fasih dan seksama serta memahami maksud bacaan. (3) *Post-Reading* (Setelah Membaca). Yang dimaksud dengan kegiatan setelah membaca dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa baik siswa dalam memahami dan menafsirkan apa yang telah mereka baca. (4) *Pra-Writing* (Sebelum Menulis). Yang dimaksud dengan kegiatan sebelum menulis dalam penelitian ini adalah membantu siswa mengembangkan dan memfokuskan pikiran sebelum mereka mulai menulis. (5) *During-Writing* (Selama Menulis). Yang dimaksud dengan kegiatan selama menulis dalam penelitian ini adalah siswa bisa terlibat sementara dan mereka mampu menulis apa yang telah di baca termasuk mengedit dan merevisi. (6) *Post-Writing* (Setelah Menulis). Yang di maksud kegiatan setelah menulis dalam penelitian ini adalah kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan apa yang telah mereka baca, serta sebagai sarana latihan untuk siswa

melatih keahliannya dalam membaca dan menulis.

Pada kenyataannya meskipun secara teori GLS sudah menjabarkan secara detail bagaimana langkah yang harus dilakukan, akan tetapi dalam pelaksanaannya hal tersebut tidak mudah karena adanya beberapa faktor penghambat yang menjadi sebuah kendala. Baik itu dari faktor yang berasal dari siswa maupun dari guru pengampu mata pelajaran sendiri. Dalam proses belajar, kegiatan membaca dan menulis merupakan dasar atau pondasi dari setiap pembelajaran. Membaca dapat dikatakan sebagai proses menerima (*input*) sedangkan menulis merupakan bagian dari proses mengungkapkan (*output*). Membaca dan menulis merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena untuk memahami materi pelajaran haruslah terlebih dahulu dibaca. Dengan membaca kita dapat belajar untuk mengubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, menambah wawasan dan ilmu, serta dapat berpengaruh terhadap penguasaan materi yang mana hal ini akan berdampak pada penilaian kognitif siswa.

Menurut Rosyidi (dalam Hardi 2014:2), mengatakan bahwa “Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap hasil belajar dan kesuksesan seseorang pada masa itu ataupun masa yang akan datang”. Jadi kebiasaan membaca yang baik dapat menentukan hasil belajar baik, kemudian juga sebaliknya. Berbagai macam hasil belajar dalam proses pembelajaran, seperti prestasi (juara), perolehan ilmu, dan juga nilai perolehan.

Adapun yang dimaksud dengan akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti, keaktifan siswa di kelas, nilai tugas, hasil latihan dan ulangan, serta presentase kehadiran siswa di sekolah. Dari beberapa poin tersebut tentunya dipengaruhi oleh semangat dan antusias siswa dalam membaca dan berketerampilan menulis pada saat proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya, yang mana siswa yang

memiliki pola membaca dan menulis yang kurang baik cenderung susah mendapatkan nilai yang optimal atau harus sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2015), Berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil korelasi sub-variabel kemampuan membaca (X1) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar $0,559 > 0,297$ ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga hipotesis diterima. Hasil korelasi sub-variabel kemampuan menulis (X2) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar $0,567 > 0,297$

($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspita (2015), yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca (X1) dan kemampuan menulis (X2) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menarik peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh perilaku membaca dan menulis siswa yang termasuk kedalam pola literasi siswa. Berikut ini peneliti tampilkan data siswa yang mengikuti ulangan umum pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS yaitu:

Tabel 1. Jumlah Siswa Yang Tuntas Dalam Mengikuti Ulangan Umum Pada Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1.	XI IPS 1	7	30	37 Orang
2.	XI IPS 2	8	28	36 Orang
3.	XI IPS 3	5	33	38 Orang
4.	XI IPS 4	6	31	37 Orang
Total Siswa				148 Orang

Dari tabel 1.1 dapat dilihat hasil belajar setiap siswa belum maksimal sebanyak 124 siswa tidak tuntas. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di MAN 1 Pontianak dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar dipengaruhi oleh pola literasi siswa dengan judul “Pengaruh Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN 1 Pontianak”. Peneliti mengambil mata pelajaran ekonomi karena menerapkan mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan dan program studi yang di ambil penulis di bangku perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan

bentuk penelitian yaitu penelitian *ex post facto*. Karena permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pada peristiwa yang telah terjadi, dalam hal ini hasil belajar atau variabel sudah diketahui terlebih dahulu karena hasil belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari rata – rata nilai ulangan harian semester ganjil yang sudah dilaksanakan.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu literasi dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Literasi dalam penelitian ini meliputi *Pre-Reading, During-Reading, Post-Reading, Pre-Writing, During-Writing, dan Post-Writing*. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari aspek nilai rata – rata ulangan harian kelas XI IPS di MAN 1 Pontianak tahun ajaran 2017-2018 yang sudah dilaksanakan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 148 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin, maka dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Sampel ini terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang masing-masing kelas diambil sampelnya sebesar 15 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yang artinya semua siswa yang berada dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain (1) Teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, dimana angket tersebut sudah diberikan pilhan jawaban oleh peneliti dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain dari pada pilihan jawaban yang sudah tersedia. Angket dalam penelitian ini berskala *likert* skor satu sampai dengan skor lima. (2) Teknik studi dokumenter dengan alat pengumpulan data berupa foto penelitian.

Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau reliabel, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji validitas data dapat diukur dengan membandingkan (1) r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan atau indikator tersebut valid, (2) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan atau indikator tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 30 item terdapat 22 item pernyataan yang valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, kemudian terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian

pernyataan yang valid seluruhnya digunakan peneliti untuk memperoleh data sedangkan untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan karena indikator pada pernyataan yang tidak valid dapat terwakili oleh pernyataan – pernyataan yang valid.

Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dijelaskan bahwa dari masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6. Dengan demikian, maka hasil perhitungan reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel karena nilai reliabilitasnya sebesar 0,724 dan lebih besar dari angka r tabel yaitu 0,361.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase dan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis deskriptif persentase digunakan untuk menyajikan data tanggapan responden terhadap setiap variabel penelitian dalam bentuk deskriptif dan sekaligus untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana literasi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pontianak pada mata pelajaran ekonomi. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara melakukan perhitungan presentase setiap item jawaban dari angket yang disebarkan kepada responden. Sedangkan teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dan signifikansi seberapa besar pengaruh literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MAN 1 Pontianak.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17. Sedangkan uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas karena dalam model regresi data yang berdistribusi normal itu merupakan data yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Perhitungan uji regresi linear sederhana antara literasi terhadap hasil belajar siswa

dengan dibantu program SPSS dapat diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,680	8.597		2.755	0.08
Literasi	.599	.105	.600	5.705	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model persamaan regresi linear sederhana memberikan pengertian bahwa (1) Nilai konstanta (a) adalah 23,680 artinya jika literasi bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 23,680. (2) Nilai koefisien regresi literasi (b) bernilai positif, yaitu 0,599, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengaruh literasi sebesar 1, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,599. Kemudian variabel dikatakan signifikan jika < 0.05 , sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya memiliki hubungan yang signifikan antara literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model

regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas komlogorov-smirnov dari masing – masing variabel. Analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 18. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari output SPSS Versi 18. Hasil uji normalitas residual regresi dijelaskan pada Tabel 3. Diketahui hasil signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa pada garis asy mp.Sig.(2-tailed) diperoleh nilai signifikansi untuk literasi siswa (X) sebesar 0,470 dan untuk hasil belajar (Y) sebesar 0,053. Nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ yang artinya bahwa H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

		X	Y
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.52	72.50
	Std. Deviation	7.909	7.901
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.174
	Positive	.109	.096
	Negative	-.071	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.847	1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.470	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi T sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semua persamaan

variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (T). Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong layak bagi penelitian.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,680	8.597		2.755	0.08
Literasi	.599	.105	.600	5.705	.000

Koefisien Determinasi (R²)

erdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai R Square yaitu sebesar 0,359. Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel literasi dapat menjelaskan tingkat hasil belajar sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.359	.348	6.378

Pembahasan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah maupun memahami informasi dalam menulis ataupun membaca. Literasi dapat dikatakan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya hasil belajar siswa karena sebagai peserta didik memang sudah seharusnya bisa memahami informasi pada saat menulis maupun membaca. Tujuan utama dari pemahaman ini adalah diharapkan siswa bisa berkemampuan baik dalam menulis dan membaca, serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya kelas XI IPS MAN 1 Pontianak menunjukkan bahwa literasi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, literasi siswa yang meliputi kegiatan *pre-reading*, *during-reading*, *post-reading*, *pre-writing*, *during-writing*, dan *post-writing* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Pontianak menunjukkan 3,33% responden mengatakan sangat baik, 81,67% responden mengatakan baik, 15% responden mengatakan kurang baik, 0% mengatakan tidak baik, dan 0% responden mengatakan sangat tidak baik.

Adapun hasil pengolahan data analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa literasi siswa yang terdiri dari 6 indikator, yaitu dengan klasifikasi masing-masing indikator sebagai berikut ini (1) *Pre-reading* termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 78,33%. (2) *During-reading* termasuk dalam kategori baik dengan

persentase sebesar 79,33%. (3) *Post-reading* termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 81,75%. (4) *Pre-writing* termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 66%. (5) *During-writing* termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 72,44%. (6) *Post-writing* termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 67,91%.

Berdasarkan analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa dari enam indikator literasi siswa, terdapat tiga indikator yang termasuk dalam kategori baik yaitu *pre-reading*, *during-reading*, dan *post-reading*. Kemudian terdapat tiga indikator yang termasuk dalam kategori kurang baik yaitu *pre-writing*, *during-writing*, dan *post-writing*. Secara keseluruhan literasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Pontianak termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 81,67%. Sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian siswa semester ganjildan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76,00. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MAN 1 Pontianak menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 35% atau 21 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 65% atau 39 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu uji parsial (uji t) maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,705 > 2,001$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MAN 1 Pontianak”. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semakin

baik literasi dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,359. Besarnya pengaruh literasi terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,359 yang artinya persentase literasi berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 35,9%, sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu (1) Literasi siswa yang dikaji dalam penelitian ini terbagi menjadi 6 indikator, yaitu *pre-reading* (sebelum membaca), *during-reading* (saat membaca), *post-reading* (setelah membaca), *pre-writing* (sebelum menulis), *during-writing* (saat menulis), dan *post-writing* (setelah menulis). Secara keseluruhan literasi siswa yang dikaji dalam penelitian ini dapat dikategorikan baik yaitu dengan presentase sebesar 81,67%. Namun jika dilihat secara lebih rinci dari setiap indikator literasi, terdapat 3 indikator dalam kategori baik yaitu *pre-reading*, *during-reading*, dan *post-reading*. Sedangkan 3 indikator lainnya masuk dalam kategori kurang baik yaitu *pre-writing*, *during-writing*, dan *post-writing*. (2) Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek nilai rata-rata ulangan umum semester genap, diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sekitar 35% atau 21 siswa dari 60 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 76,00. (3) Pengaruh literasi siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Pontianak, dapat dibuktikan dengan nilai (R^2) yaitu sebesar 0,359. Hal ini berarti persentase literasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 35,9%, dan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut (1) Guru lebih membiasakan kepada siswa untuk rajin mengunjungi perpustakaan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa. (2) Guru lebih memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan gambaran tentang masa depan yang gemilang sesuai dengan cita-cita siswa. (3) Guru lebih sering memberikan bahan untuk siswa melatih kemampuan membaca dan menulis agar siswa dapat lebih terampil sehingga siswa dapat mengaplikasikan kegiatan membaca dan menulis secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. (2016). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwasilah, A.Chaedar. (2012). *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Cakiroglu, Ahmet and Hayriye Gul Kuruyer. (2012). *First Grade Elementary School Student's Family Involvement In Theprocess Of Reading And Writing Skills Acquisition*.
- Christopher, Cascio. (2018). *Six Types of Literacy Activities*.
- Danang, Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Kav. Madukismo.
- Hardi. (2014). *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi* Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. Skripsi FKIP Untan. Pontianak